

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat Diambil Kesimpulan Sebagai Berikut:

1. Hasil Peran Petugas Kesehatan Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wonotunggal Kabupaten Batang sebagian besar baik yaitu sebanyak 34 responden (85%)
2. Hasil Kecemasan Pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Wonotunggal Kabupaten Batang sebagian besar Kecemasan ringan yaitu sebesar 22 responden (55%)
3. Terdapat Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kecemasan Pada Pasien Tuberkulosis Paru Yang Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Wonotunggal ($p\text{-value} = 0,029 (< 0,05)$). nilai koefisien Spearman Rank sebesar 0,346 menunjukkan bahwa kekuatan hubungan tersebut tergolong lemah.

B. Saran

1. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian diharapkan meningkatkan peran aktif petugas kesehatan dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada pasien Tuberkulosis Paru. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan komunikasi efektif,

penyediaan fasilitas konseling, serta evaluasi berkala terhadap kualitas pelayanan yang diberikan.

2. Bagi profesi keperawatan

Perawat diharapkan lebih aktif dalam memberikan dukungan emosional kepada pasien Tuberkulosis Paru, seperti mendengarkan keluhan pasien dan memberikan motivasi. Selain itu, perawat juga perlu mengedukasi pasien tentang pentingnya pengobatan dan meminimalkan stigma terkait penyakit Tuberkulosis untuk mengurangi kecemasan pasien..

3. Bagi peneliti

Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi kecemasan pasien, seperti dukungan sosial, kondisi ekonomi, dan tingkat pengetahuan pasien. Selain itu, peneliti dapat menggunakan instrumen kuesioner yang lebih sederhana dan sesuai dengan tingkat pemahaman responden untuk meningkatkan validitas data.

4. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan memberikan dukungan penuh kepada pasien Tuberkulosis Paru, baik secara emosional maupun praktis, seperti mengingatkan jadwal pengobatan, memberikan motivasi, dan menciptakan lingkungan yang nyaman di rumah. Dukungan keluarga dapat membantu pasien mengatasi kecemasan selama menjalani pengobatan